

## RINGKASAN

**Arya Seta.** Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Pada Pemberian Pupuk Limbah Kulit Kopi Dan NPK Majemuk. Dibimbing oleh Novriani, S.P., M.Si dan Yulhasmir, S.P., M.Si. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah terhadap pemberian limbah kulit kopi dan pupuk NPK majemuk. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan Februari 2022 sampai bulan April 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial 4 x 3 dengan 3 kali ulangan. Setiap unit diambil 3 sampel tanaman. Faktor Kompos Kulit Kopi (K) yang terdiri dari K0 : Kontrol, K1 : 10 ton/ha, K2 : 15 ton/ha, K3 : 20 ton/ha dan Faktor NPK majemuk (N) yang terdiri dari N1 : 200 kg/ha, N2 : 300 kg/ha, N3 : 400 kg/ha. Peubah yang diamati yaitu, Tinggi tanaman (cm), bobot basah tajuk (g), Bobot kering tajuk (g), Jumlah umbi per rumpun (buah), Bobot basah umbi (g), Bobot kering umbi (g). Berdasarkan hasil penelitian berbagai pupuk kompos kulit kopi dan NPK majemuk dengan Kombinasi pupuk kompos kulit kopi 15 ton/ha + NPK 300 kg/ha merupakan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lain pada pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah, Perlakuan pupuk kompos kulit kopi 15 ton/ha merupakan perlakuan terbaik pada pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah, Perlakuan pupuk NPK majemuk dengan takaran 400 kg/ha memberikan pengaruh cenderung baik pada pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah